



EUREKA
MEDIA AKSARA

PEMANFAATAN RUANG KAWASAN STRATEGIS ***PARIWISATA NUSA PENIDA*** (Dampak Sosial & Budayanya)

AA Gde Sutrisna WP, ST, MT,
Indrayani, ST., M.Si.
Dr. Eng. I GD Yudha Partama, S.Si, MEng, M.Si.

Tentang Penulis



A A Gde Sutrisna WP, ST, MT lahir di Klungkung, 30 Oktober 1975. Perjalanan akademiknya dimulai dari Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang dengan Jurusan Teknik Planologi di bawah Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan yang telah diselesaikan pada tahun 1999. Pada jenjang S2, ia memilih Program Manajemen Pembangunan Desa dan Kota di Universitas Udayana, Bali dan berhasil dituntaskan pada tahun 2016. Saat ini, Sutrisna tengah menempuh studi S3 di Universitas Udayana dengan konsen Program Doktor Ilmu Lingkungan. Selain disibukkan dengan aktivitasnya sebagai Dosen pada Program Studi Teknik Lingkungan di Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar, Sutrisna juga dipercaya memegang berbagai jabatan penting diantaranya sebagai Ketua Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia (IAP) Pengprov. Bali, Wakil Ketua Perkumpulan Jasa Konsultansi Indonesia (Perkonindo) Provinsi Bali, Sekretaris Forum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Provinsi Bali, Sekretaris Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia (IATPI) Provinsi Bali, Anggota Bidang Perencanaan Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD) Provinsi Bali dan beberapa organisasi kemasyarakatan lainnya yang konsen di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi di Provinsi Bali sejak tahun 2000.

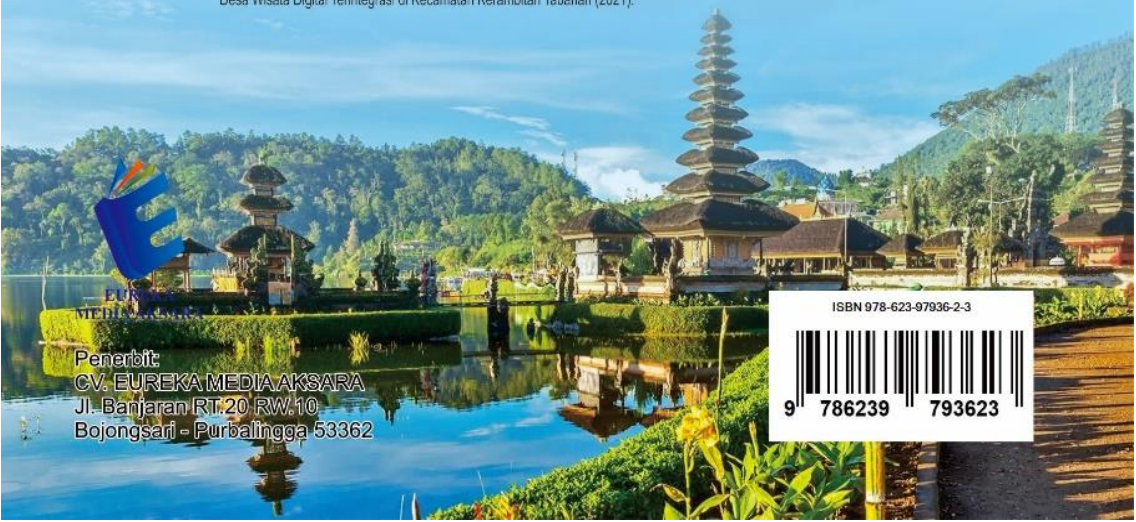
Penulisan buku ini didasari oleh pengalaman Sutrisna dalam berbagai pekerjaan perencanaan kepariwisataan yang dipercayakan kepadanya dan kegiatan pelatihan profesional serta berbagai seminar yang pernah diikutinya. Pekerjaan perencanaan yang pernah dikerjakan diantaranya Kajian Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Tegal Besar-Semarang-Goa Lawah kabupaten Klungkung, Perancangan Kawasan Strategis Pariwisata pada Kawasan Strategis Nasional (KSPN) Bedugul dan sekitarnya, Penyusunan Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Provinsi (KSP) Teluk Saleh NTB dan Sekitarnya, Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Desa Wisata di Kabupaten Badung Provinsi Bali, Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Pariwisata Sanur, Penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Pariwisata Nusa Penda Provinsi Bali, Program Inovatif Implementasi Samudera Kertih Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kawasan Pariwisata Lovina dan berbagai perencanaan masterplan kawasan wisata di Provinsi Bali. Kegiatan Pelatihan terkait perencanaan pariwisata diantaranya Continuous Professional Development Program: Planning For Health Resilience, Tourism Planning Forum – Tourism Design and Prototype Conference, Collaborative Planning Workshop for Toba Lake Destination Development, TOT Perencana Indonesia, dan Diseminasi Pedoman Penataan Ruang terkait Mitigasi Bencana Dalam Perspektif Penataan Ruang. Seminar terkait perencanaan pariwisata yang pernah diikuti seperti Eco-Tourism Planning for Sustainable Ubud, International Conference Rural Research and Planning Group (IC-RRPG), Kota Kreatif Berbasis Budaya Unggul dan berbagai seminar terkait kepariwisataan lainnya.



INDRAYANI, ST, M.Si lahir di Malang, tanggal 31 Desember 1974, menyelesaikan study S1-nya pada Jurusan Teknik Planologi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang (Tahun 1999) dan study S2-nya pada Program studi Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pengelolaan Lingkungan Universitas Mahasaraswati (Maret 2018) Saat ini selain menjabat sebagai Direktis dari perusahaan yang bergerak di bidang perencanaan pembangunan khususnya terkait Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman, Sanitasi, lingkungan dan kajian penelitian sosial budaya dan ekonomi, penulis juga dipercaya menjadi Konsultan Individu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan pada Balai Sasaran Permukiman Wilayah Bali sejak Tahun 2014 hingga sekarang dan sebagai Anggota Team Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Bali Sejak Tahun 2005 – 2013. Selain tugas berat yang diemban saat ini yakni Program Pembinaan dan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Provinsi Bali di 9 Kabupaten/Kota di Bali, beberapa program yang sudah diselesaikan dalam masa kariernya seperti Program Rencana Penyelenggaraan Infrastruktur Jangka Menengah (RPIJM) 6 Kabupaten/Kota di Propinsi Bali, Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di beberapa Kabupaten Provinsi Bali, Peraturan Bupati Tentang Bangunan Gedung Kabupaten serta Penyusunan beberapa Rencana Tata Ruang di Provinsi Bali sejak tahun 2000. Pelatihan peningkatan kapasitas yang pernah diikuti antara lain : Training Of Trainers (TOT) Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Jangka Menengah (RPIJM) Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR (2019), Training Of Trainers (TOT) Penyusunan Raperda Bangunan Gedung Direktorat Penataan Bangunan dan Lingkungan Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2017), Training Of Trainers (TOT) Penyusunan Raperda Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Kumuh Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2016), Training Of Trainers (TOT) Penyusunan GIS (Geografis Informasi Sistem) Kawasan Permukiman Kumuh Direktorat Pengembangan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2015), Training Of Trainers (TOT) GIS (Geografis Informasi Sistem) Kawasan Permukiman Kumuh Direktorat Pengembangan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2014), Training Of Trainers (TOT) Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Penataan Ruang Direktorat Pembinaan Penataan Ruang Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2013) serta beberapa kegiatan pelatihan lainnya.



Dr. Eng. I GD Yudha Partama, S.Si, M.Eng, M.Si lahir di Banyumas 9 Maret 1989. Penulis adalah Direktur Program Pascasarjana Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pendidikan formal sarjana diselesaikan di Universitas Udayana Fakultas MIPA Jurusan Kimia pada tahun 2011. Pada jenjang magister, ia memilih Program Ilmu Lingkungan Universitas Udayana dan berkesempatan mengikuti Program Double Degree Kerjasama Universitas Udayana dan Yamaguchi University, Japan dan memperoleh gelar Master Engineering dan berhasil dituntaskan pada tahun 2014. Pada jenjang doctor, ia memilih Program System Design and Engineering di Yamaguchi University, Japan yang telah diselesaikan pada tahun 2018. Saat ini adalah dosen tetap Prodi Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pengelolaan Lingkungan (MPZWL) Universitas Mahasaraswati Denpasar dan mengampu mata kuliah Sistem Informasi Wilayah, Perpetaan GIS, Mitigasi Lingkungan dan Studio Perencanaan Wilayah. Selama menjadi dosen, sudah banyak penelitian yang dihasilkan, beberapa diantaranya adalah Removal of Water-Surface Reflection Effects with a Temporal Minimum Filter for UAV-Based Shallow-Water Photogrammetry (2018), Pemetaan Permukiman Desa Bali Aga di Provinsi Bali Menggunakan Metode Drone-Fotogrametri, Application of UAV in Rip Current Investigations (2021), Dinamika Kualitas Udara Ambien Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kawasan Indonesia Tourism Development Corporation Nusa Dua Bali (2021), Evaluasi Kebutuhan TPS Berdasarkan Aspek Daya Tampung, Kesesuaian Lokasi dan Infrastruktur (2021). Selain itu juga terlibat aktif dalam Program Pengembangan dan Pendampingan Desa seperti Penyusunan Peta Potensi dan Sosial Desa Berbasis Aplikasi Digital Sebagai Dasar Perencanaan Kawasan Desa Padang Sambian Kelod Denpasar (2021), Kecamatan Kerambitan Dalam Perspektif Perencanaan Terintegrasi (2021), dan Pengembangan Desa Wisata Digital Terintegrasi di Kecamatan Kerambitan Tabanan (2021).



Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-97936-2-3



9 786239 793623

**PEMANFAATAN RUANG KAWASAN
STRATEGIS PARIWISATA NUSA PENIDA
(Dampak Sosial & Budayanya)**

A A Gde Sutrisna WP, S.T., M.T.

Indrayani, S.T., M.Si.

Dr. Eng. I GD Yudha Partama, S.Si., M.Eng., M.Si.



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PEMANFAATAN RUANG KAWASAN STRATEGIS
PARIWISATA NUSA PENIDA
(Dampak Sosial & Budayanya)**

Penulis : A A Gde Sutrisna WP, S.T., M.T.
Indrayani, S.T., M.Si.
Dr. Eng. I GD Yudha Partama, S.Si, M.Eng., M.Si.

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-97936-2-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pembangunan Kepariwisata Indonesia.....	1
B. Kawasan Pariwisata Nusa Penida	3
BAB II ARAH KEBIJAKAN RENCANA PEMBANGUNAN	8
A. Arahan Kebijakan RTRW Kabupaten Klungkung.....	8
1. Arahan Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten .	8
2. Arahan Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten	15
3. Arahan Penetapan Kawasan Strategis Kabupaten	16
B. Arahan Kebijakan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Bali	20
1. Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kepariwisata Provinsi Bali.....	20
2. Rencana Pembangunan Kepariwisata Provinsi Bali	21
C. Definisi Pembangunan Berkelanjutan	22
BAB III PEMBANGUNAN PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA DAN DAMPAK SOSIAL BUDAYANYA.....	24
A. Pariwisata.....	24
1. Prinsip Kepariwisata.....	24
2. Dampak Positif dan Negatif Pariwisata	25
B. Definisi Adat dan Budaya.....	26
1. Konsep Adat dan Budaya Bali Dalam Perencanaan Wilayah.....	31
C. Teritori.....	34
D. Penataan Ruang	36
E. Pengendalian Penataan Ruang.....	38
F. Dampak Pembangunan	40
BAB IV KAWASAN PARIWISATA NUSA PENIDA	41
A. Deliniasi Kawasan Pariwisata Nusa Penida.....	42
B. Kondisi Fisik Dasar Kawasan Pariwisata Nusa Penida...	43
C. Pemanfaatan Ruang di Kawasan Pariwisata Nusa Penida.....	52

D. Kondisi Sosial dan Budaya Kawasan Pariwisata Nusa Penida	53
BAB V PEMANFATAAN RUANG KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA	69
A. Pemanfaatan Ruang Eksisting Terhadap Rencana Pola Ruang Perda No. 1 Tahun 2013	69
B. Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah No.1 Tahun 2013 terhadap Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata	75
C. Daya Dukung Lahan dan Perubahan Pemanfaatan Ruang Kawasan Strategis Pariwisata di Nusa Penida.....	82
D. Perubahan Pemanfaatan Ruang di Kawasan Pariwisata Nusa Penida.....	86
E. Dampak Sosial Budaya Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata	87
BAB VI PENUTUP	92
DAFTAR PUSTAKA	95
TENTANG PENULIS.....	96

1

PENDAHULUAN

A. Pembangunan Kepariwisata Indonesia

Selama beberapa periode terakhir, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia terus mengalami peningkatan. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tahun 2015 tercatat 10.230.775 orang, mengalami peningkatan 5,16% dibanding tahun 2014. Selama periode 2010-2015, laju pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Indonesia rata-rata 7,89% pertahun. Kondisi ini menunjukkan perkembangan kepariwisataan dan kontribusi yang terus meningkat dan semakin signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional sebagai instrumen peningkatan perolehan devisa. Sumbangan sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tahun 2015 sebesar 4,23% atau senilai Rp. 461,36 triliun, dengan peningkatan devisa yang dihasilkan mencapai US\$ 11,9 milyar, dan tenaga kerja pariwisata sebanyak 12,16 juta orang (Kementerian Pariwisata, 2016).

Berdasarkan perspektif pembangunan sumber daya manusia, pariwisata mempunyai potensi untuk dijadikan instrumen dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya penduduk sekitar destinasi pariwisata. Dengan demikian, pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bukan saja kesejahteraan material dan spiritual, tetapi juga sekaligus meningkatkan kesejahteraan kultural dan intelektual.

Pembangunan kepariwisataan Indonesia dilaksanakan berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, dan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan

2

ARAH KEBIJAKAN RENCANA PEMBANGUNAN

A. Arahan Kebijakan RTRW Kabupaten Klungkung

1. Arahan Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten

Arahan struktur ruang wilayah kabupaten Klungkung meliputi rencana sistem jaringan transportasi, jaringan energi, telekomunikasi, jaringan air baku untuk minum, pengelolaan persampahan dan limbah.

a. Rencana Sistem Jaringan Transportasi

Rencana sistem jaringan transportasi Kabupaten Klungkung yang mendukung pengembangan aksesibilitas pariwisata di Kawasan Nusa Penida selain ditetapkan dalam RTRW Provinsi Bali sebagai berikut :

1) Sistem Jaringan Jalan

- a) Jaringan jalan kolektor primer 4 (K4), terdiri atas: ruas jalan Sampalan - Toyapakeh dan ruas jalan Sampalan (Kutampi Kaler) - Tanglad
- b) Jalan lokal primer, meliputi jalan-jalan di luar jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kolektor primer 4 (K4) yang menghubungkan ibukota kecamatan dengan pusat desa, dan antar desa.
- c) Jalan sistem sekunder, terdiri atas jalan arteri sekunder, jalan kolektor sekunder, jalan lokal sekunder, dan jalan lingkungan sekunder. meliputi: rencana pengembangan jalan baru di kawasan perkotaan.
- d) Rencana peningkatan jalan dan pengembangan jaringan jalan baru untuk memperlancar

3

PEMBANGUNAN PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA DAN DAMPAK SOSIAL BUDAYANYA

A. Pariwisata

1. Prinsip Kepariwisataan

Berdasarkan hasil dari penelitian WTO (*World Tourism Organization*) (2002) menuliskan bahwa prinsip kepariwisataan ada lima bagian yaitu: Sumber daya alam, historis, budaya, dan lain-lain untuk kepariwisataan dikonversi untuk pemafaatan berkesinambungan dimasa depan, dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekarang, Pengembangan kepariwisataan direncanakan dan dikelola sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan masalah lingkungan dan sosio kultural yang serius di wilayah wisata, Kualitas lingkungan yang menyeluruh diwilayah wisata dipelihara dan ditingkatkan dimana diperlukan, Kepuasan wisatawan yang tinggi dipertahankan sehingga daerah tujuan wisata akan tetap memiliki daya jual dan popularitasnya, dan Manfaat dari kepariwisataan tersebar luas diseluruh masyarakat.

Hasil penelitian Dowling & Fennel (2003) menunjukkan pengelolaan pariwisata memperhatikan beberapa prinsip yaitu: Pembangunan dan pengembangan pariwisata harus didasarkan pada kearifan lokal dan spesial lokal *sense* yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan, preservasi, proteksi, dan

4

KAWASAN PARIWISATA NUSA PENIDA

A. Deliniasi Kawasan Pariwisata Nusa Penida

Kecamatan Nusa Penida meliputi Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Lembongan dan Pulau Nusa Ceningan, terdiri dari 16 desa dengan luas keseluruhan 20.284 Ha. Dari 16 desa tersebut hanya 7 desa yang ditetapkan sebagai Kawasan Pariwisata Nusa Penida meliputi: Desa Suana, Batununggul, Ped, Toyapakeh, Sakti, Lembongan, dan Desa Jungutbatu.

Luas Kawasan Pariwisata Nusa Penida berdasarkan wilayah administrasi desa adalah 6.895 Ha atau sekitar 34% dari luas total Kecamatan Nusa Penida. Desa Ped merupakan desa terluas yaitu 2.115 Ha yaitu 10,43% dari total luas kecamatan. Sedangkan desa dengan luas terkecil adalah Desa Toyepakeh yaitu 65 Ha atau 0,32% dari total luas Kecamatan Nusa Penida.

Luas wilayah administrasi Kecamatan Nusa Penida dan Kawasan Pariwisata Nusa Penida dapat dilihat pada Tabel 4.1. Lokasi Kawasan Pariwisata Nusa Penida dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa Adat di Kecamatan Nusa Penida

No	Desa	Luas Wil (Ha)	% Luas	Desa Adat
1	Sakti	1.316	6,49	3
2	Bunga Mekar	1.975	9,74	3
3	Batumadeg	1.356	6,69	3
4	Klumpu	1.358	6,70	3

5

PEMANFATAAN RUANG KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA

A. Pemanfaatan Ruang Eksisting Terhadap Rencana Pola Ruang Perda No. 1 Tahun 2013

Pemanfaatan ruang merupakan upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya. Tetapi pada kenyataannya rencana pola ruang yang sudah ada dan menjadi suatu Perda belum bisa mengimplementasikan kebijakan dibawahnya karena tidak ada rencana teknis/ rencana detail sebagai acuan pelaksanaan pengembangan dan perijinan pembangunan suatu kawasan.

Pada sub bab ini penulis akan menganalisis pemanfaatan ruang pada kawasan strategis pariwisata di Nusa Penida terhadap rencana pola ruang Perda N.1 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Klungkung untuk mengetahui kesesuaian pengembangan pemanfaatan ruang yang selama ini terjadi di kawasan Nusa Penida.

6

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan simpulan yang dapat ditarik sebagai benang merah dari buku ini yaitu Implementasi kebijakan Perda No.1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klungkung belum bisa mengatur secara detail pemanfaatan ruang terhadap pengembangan kawasan strategis pariwisata di Nusa Penida. Rencana pola ruang masih bersifat umum sehingga diperlukan rencana detail tata ruang terhadap pemanfaatan ruang kawasan pada kawasan lindung dan budidaya.

Perkembangan pembangunan yang pesat di kawasan strategis pariwisata Nusa Penida menyebabkan perubahan pola ruang yaitu perubahan fungsi lahan perkebunan sebesar 37,40 Ha yang beralih fungsi sebagai kawasan akomodasi pariwisata (bar, restoran, hotel, dan spa).

Pengembangan kawasan strategis pariwisata di Nusa Penida berdampak positif yaitu memberikan peningkatan kehidupan sosial dan perekonomian di masyarakat. Pengembangan kawasan strategis pariwisata di Nusa Penida tidak merubah tatanan budaya masyarakat setempat hal ini karena adanya awig-awig desa adat yang mengatur tata cara kehidupan masyarakat dan beragama sehingga semua berjalan seimbang sesuai konsep budaya Bali yang mengacu pada Tri Hita Karana.

Menurut penulis pengembangan kawasan strategis pariwisata di Nusa Penida kedepan masih perlu dilakukan peninjauan Kembali Perda No. 1 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Klungkung mengingat jangka waktu sudah lebih dari 5 tahun. Selanjutnya masih perlu dibuat Perda tentang RDTR Kecamatan Nusa Penida dan RTR Kawasan Strategis Pariwisata di

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amalia, L. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Anom, I P dkk. 2010. *Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global*. Denpasar: Udayana University Press.
- BPS Kabupaten Klungkung. 2016. *Kabupaten Klungkung Dalam Angka 2016*. Semarang: Semarang.
- Dalem, A.A.G. R. dkk. 2007. *Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Denpasar. UPT Penerbit Unud; Denpasar: PPLH Unud Press.
- Dinas Pariwisata Provinsi Bali. 2016. *Statistik Pariwisata Provinsi Bali Tahun 2016*. Denpasar.
- Dinas Pariwisata Provinsi Bali. 2016. *Perancangan Kawasan Strategis Pariwisata Pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Nusa Penida dan Sekitarnya*. Denpasar.
- Kementerian Pariwisata. 2016. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2015*. Jakarta.
- Marhaeni, 2012. *Hukum Lingkungan dan Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*.
- Pemerintah Provinsi Bali. 2009. *Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 16 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali Tahun 2009-2029*. Denpasar
- Pemerintah Kabupaten Klungkung. 2013. *Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung No. 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2033*.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali, 2015. *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPARDA) Provinsi Bali*.
- Presiden Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025*. Jakarta.

- Presiden Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. R. 2008. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

TENTANG PENULIS

A A Gde Sutrisna WP, S.T., M.T.



A A Gde Sutrisna WP, S.T., M.T. lahir di Klungkung, 30 Oktober 1975. Perjalanan akademiknya dimulai dari Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang dengan Jurusan Teknik Planologi di bawah Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan yang telah diselesaikan pada tahun 1999. Pada jenjang S2, ia memilih Program Manajemen Pembangunan Desa dan

Kota di Universitas Udayana, Bali dan berhasil dituntaskan pada tahun 2016. Saat ini, Sutrisna tengah menempuh studi S3 di Universitas Udayana dengan konsen Program Doktor Ilmu Lingkungan.

Selain disibukkan dengan aktivitasnya sebagai Dosen pada Program Study Teknik Lingkungan di Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar, Sutrisna juga dipercaya memangku berbagai jabatan penting diantaranya sebagai Ketua Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia (IAP) Pengprov. Bali, Wakil Ketua Perkumpulan Jasa Konsultan Indonesia (Perkonindo) Provinsi Bali, Sekretaris Forum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Provinsi Bali, Sekretaris Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia (IATPI) Provinsi Bali, Anggota Bidang Perencanaan Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD) Provinsi Bali dan beberapa organisasi kemasyarakatan lainnya yang konsen di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi di Provinsi Bali sejak tahun 2000.

Penulisan buku ini didasari oleh pengalaman Sutrisna dalam berbagai pekerjaan perencanaan kepariwisataan yang dipercayakan kepadanya dan kegiatan pelatihan profesional serta berbagai seminar yang pernah diikutinya. Pekerjaan perencanaan yang pernah dikerjakan diantaranya Kajian Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Tegal Besar-Semarang-Goa Lawah kabupaten Klungkung, Perancangan Kawasan Strategis Pariwisata pada Kawasan Strategis Nasional (KSPN) Bedugul dan sekitarnya, Penyusunan Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Provinsi (KSP) Teluk Saleh NTB dan Sekitarnya, Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Desa Wisata di Kabupaten Badung Provinsi Bali, Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Pariwisata Sanur, Penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Pariwisata Nusa Penida Provinsi Bali, Program Inovatif Implementasi Samudera Kertih Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kawasan Pariwisata Lovina dan berbagai perencanaan masterplan kawasan wisata di Provinsi Bali

Kegiatan Pelatihan terkait perencanaan pariwisata diantaranya Continuous Professional Development Program: Planning For Health Resilience, Tourism Planning Forum – Tourism Design and Prototype Conference, Collaborative Planning Workshop for Toba Lake Destination Development, TOT Perencana Indonesia, dan Diseminasi Pedoman Penataan Ruang terkait Mitigasi Bencana Dalam Perspektif Penataan Ruang. Seminar terkait perencanaan pariwisata yang pernah diikuti seperti Eco-Tourism Planning for Sustainable Ubud, International Conference Rural Research and Planning Group (IC-RRPG), Kota Kreatif Berbasis Budaya Unggul dan berbagai seminar terkait kepariwisataan lainnya.

Indrayanti, S.T., M.Si.



INDRAYANI, ST., M.Si. lahir di Malang, tanggal 31 Desember 1974, menyelesaikan study S1-nya pada Jurusan Teknik Planologi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang (Tahun 1999) dan study S2-nya pada Program studi Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pengelolaan Lingkungan Universitas Mahasaraswati (Maret 2018)

Saat ini selain menjabat sebagai Direktris dari perusahaan yang bergerak di bidang perencanaan pembangunan khususnya terkait Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman, Sanitasi, lingkungan dan kajian penelitian sosial budaya dan ekonomi, penulis juga dipercaya menjadi Konsultan Individu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan pada Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bali sejak Tahun 2014 hingga sekarang dan sebagai Anggota Team Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Bali Sejak Tahun 2005 - 2013.

Selain tugas berat yang diemban saat ini yakni Program Pembinaan dan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Provinsi Bali di 9 Kabupaten/Kota di Bali, beberapa program yang sudah diselesaikan dalam masa kariernya seperti Program Rencana Penyelenggaraan Infrastruktur Jangka Menengah (RPIJM) 6 Kabupaten/Kota di Propinsi Bali, Penyusun Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di beberapa Kabupaten Provinsi Bali, Peraturan Bupati Tentang Bangunan Gedung Kabupaten serta

Penyusun beberapa Rencana Tata Ruang di Provinsi Bali sejak tahun 2000.

Pelatihan peningkatan kapasitas yang pernah diikuti antara lain : Training Of Trainers (TOT) Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Jangka Menengah (RPIJM) Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR (2019), Training Of Trainers (TOT) Penyusunan Raperda Bangunan Gedung Direktorat Penataan Bangunan dan Lingkungan Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2017), Training Of Trainers (TOT) Penyusunan Raperda Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Kumuh Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2016), Training Of Trainers (TOT) Penyusunan GIS (Geografis Informasi Sistem) Kawasan Permukiman Kumuh Direktorat Pengembangan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2015), Training Of Trainers (TOT) GIS (Geografis Informasi Sistem) Kawasan Permukiman Kumuh Direktorat Pengembangan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2014), Training Of Trainers (TOT) Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Penataan Ruang Direktorat Pembinaan Penataan Ruang Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta (2013) serta beberapa kegiatan pelatihan lainnya.

Dr. Eng. I GD Yudha Partama, S.Si., M.Eng., M.Si.



Dr. Eng. I GD Yudha Partama, S.Si, M.Eng., M.Si. lahir di Banyumas 9 Maret 1989. Penulis adalah Direktur Program Pascasarjana Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pendidikan formal sarjana diselesaikan di Universitas Udayana Fakultas MIPA Jurusan Kimia pada tahun 2011. Pada jenjang magister, ia memilih Program Ilmu Lingkungan Universitas Udayana dan berkesempatan mengikuti Program *Double Degree* Kerjasama Universitas Udayana dan Yamaguchi University, Japan dan memperoleh gelar Master Engineering dan berhasil dituntaskan pada tahun 2014. Pada jenjang doctor, ia memilih Program *System Design and Engineering* di Yamaguchi University, Japan yang telah diselesaikan pada tahun 2018.

Saat ini adalah dosen tetap Prodi Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pengelolaan Lingkungan (MP2WL) Universitas Mahasaraswati Denpasar dan mengampu mata kuliah Sistem Informasi Wilayah, Perpetaan GIS, Mitigasi Lingkungan dan Studio Perencanaan Wilayah. Selama menjadi dosen, sudah banyak penelitian yang dihasilkannya, beberapa diantaranya adalah Removal of Water-Surface Reflection Effects with a Temporal Minimum Filter for UAV-Based Shallow-Water Photogrammetry (2018), Pemetaan Permukiman Desa Bali Aga di Provinsi Bali Menggunakan Metode Drone-Fotogrametri, Application of UAV in Rip Current Investigations (2021), Dinamika Kualitas Udara Ambien Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kawasan Indonesia Tourism Development Corporation Nusa Dua Bali (2021), Evaluasi Kebutuhan TPS Berdasarkan Aspek Daya Tampung, Kesesuaian Lokasi dan Infrastruktur (2021).

Selain itu juga terlibat aktif dalam Program Pengembangan dan Pendampingan Desa seperti Penyusunan Peta Potensi dan Sosial

Desa Berbasis Aplikasi Digital Sebagai Dasar Perencanaan Kawasan Desa Padang Sambian Kelod Denpasar (2021), Kecamatan Kerambitan Dalam Perspektif Perekonomian Terintegrasi (2021), dan Pengembangan Desa Wisata Digital Terintegrasi di Kecamatan Kerambitan Tabanan (2021).